

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari berdasarkan analisis hasil produksi, maka dalam hal ini dapat disimpulkan mengenai film dokumenter “Gendong” Potret Perjuangan Perempuan Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Bahwa pekerjaan atau profesi buruh gendong merupakan pekerjaan yang menawarkan jasa angkut barang dengan cara digendong. Adapun pembahasan mengenai profesi ini yang kemudian berimbas pada eksistensi profesi buruh gendong di Pasar Beringharjo dari waktu ke waktu yang semakin berkurang. Banyak hal yang menyebabkan eksistensi profesi buruh gendong berkurang, seperti dari segi bertambahnya usia, berkurangnya regenerasi atau turun-temurun, dan kurangnya minat masyarakat untuk berprofesi sebagai buruh gendong.

Bukan hanya eksistensinya yang berkurang, tetapi juga kesejahteraan pada buruh gendong, seperti kesejahteraan dari segi perekonomian dan kesehatan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh adanya faktor perekonomian keluarga, sehingga mendorong mereka mengambil profesi tersebut dan pada umumnya tidak banyak yang mempunyai tingkat pendidikan yang cukup. Akhirnya, mereka memutuskan untuk memilih pekerjaan buruh gendong karena pekerjaan ini tidak menuntut syarat khusus seperti pendidikan, usia, modal dan lainnya. dengan kata lain, pekerjaan ini hanya membutuhkan *skill* menggendong saja. Penghasilan yang diperoleh setiap harinya pun sangat beragam dan tidak menentu. Selain itu, kesejahteraan dari segi kesehatan pun masih kurang. Dimana banyak sekali buruh gendong di Pasar Beringharjo ini

yang sudah lanjut usia, sehingga membutuhkan pengecekan kesehatan yang layak dan tentunya dengan biaya yang terjangkau.

5.2 Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Buruh gendong solidaritas di Pasar Beringharjo masih rendah dan terkesan individualis antar sesama buruh gendong. Dengan adanya kegiatan di paguyuban di Pasar Beringharjo diharapkan dapat meningkatkan solidaritas dan keakraban antar buruh gendong.
2. Pemerintah serta Lembaga Independen Pemerintah serta Lembaga Independen di Pasar Beringharjo perlu mengubah kebijakan bahwa buruh gendong yang berasal dari luar Kota Yogyakarta dapat menggunakan puskesmas di Pasar Beringharjo dengan biaya yang terjangkau supaya buruh gendong dapat bekerja dengan baik dan pelanggan merasa puas dengan layanan buruh gendong Pemerintah serta Lembaga Independen di Pasar Beringharjo perlu mengadakan kebijakan bahwa buruh gendong bebas menggunakan kamar mandi tanpa dipungut biaya. Serta menciptakan pasar yang lebih bersih dan rapi. Selain itu, perlu diadakan puskesmas kecil untuk memudahkan buruh gendong memeriksakan kesehatannya dengan biaya terjangkau.
3. Masyarakat lebih menghargai tenaga buruh gendong atas resiko yang dihadapinya seperti terjatuh saat bekerja dengan cara tidak memaksakan

menggendong barang yang terlalu berat atau dengan memberikan bonus tambahan.